



POLITEKNIK POS INDONESIA
JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya)

Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500

Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin

Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung)

Christine Riani Elisabeth, Nurhayati

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Riani Tanjung, Nindhy Putri Pratama

Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018

Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ

Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi

Ade Pipit Fatmavati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016

Jaka Maulana, Deden Egiani

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016

Marismiati, Dwi Putra Mahardika

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (Warehouse) PT Bio Farma (Persero)

Muhammad Rizal Satria, Najamudin Perbowo

Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia

Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth

Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018

Tia Setiani, Rika Nurul Madila



Jurnal Akuntansi	Tahun XII	Nomor 02	Bandung, Oktober 2019	ISSN 1979-8334
------------------	-----------	----------	-----------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi.,SE., MM.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE, M.M

Toto Suwarsa, SE,Ak,M.M

Indra Firmansyah, SE, Ak, MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Ade Pipit Fatmawati, SE, M.Pd

M. Rizal Satria, SE, M.Ak, Ak

Marismiati, SE, M.Si

Jaka Maulana, SE. M.Ak, CA, CPSAK

Diana Maryana, SE, M.Si

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak. CA

Christine Riani Elisabeth, SE, M.M

Tia Setiana , S.Pd M.M

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : poltekpos@jurusanakuntansi.com

Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 006/BAN-PT/Ak.V/Dpl-III/VI/2005

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 6 (enam) topik, meliputi :

Akuntansi Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan
Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Oktober 2019

Redaksi

JURNAL AKUNTANSI
ISSN: 19798334
TH XII / 02 / Oktober / 2019

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya) <i>Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala</i>	1
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500 <i>Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin</i>	11
Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung) <i>Christine Riani Elisabeth, Nurhayati</i>	21
Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara <i>Riani Tanjung, Nindhya Putri Pratama</i>	29
Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018 <i>Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal</i>	40
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ <i>Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran</i>	51
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi <i>Ade Pipit Fatmawati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi</i>	60
Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016 <i>Jaka Maulana, Deden Egiani</i>	68
Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016 <i>Marismiati, Dwi Putra Mahardika</i>	78

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (<i>Warehouse</i>) PT Bio Farma (Persero)	87
<i>Muhammad Rizal Satria, Najamudin Prabowo</i>	
Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	94
<i>Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth</i>	
Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018	103
<i>Tia Setiani, Rika Nurul Madila</i>	

ANALISIS PENGUJIAN PENGENDALIAN ASET TETAP UNTUK MENCEGAH KEHILANGAN ASET TETAP DI YAYASAN PENDIDIKAN BHAKTI POS INDONESIA

Nur Aziz Sugiharto, Christhine Riani Elisabeth

email: azizsugiharto@poltekpos.ac.id· christineriani@poltekpos.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal pada Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia Bandung untuk menguji efektivitas pengendalian internal dalam pengelolaan aset tetap sehingga dapat mendeteksi kemungkinan kehilangan aset tetap. Penelitian ini ingin menunjukkan bahwa pengendalian internal memerlukan perbaikan, oleh karena itu hasil penelitian ini berupa input untuk meningkatkan pengendalian internal dalam pengelolaan aset tetap di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia Bandung. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal aset tetap di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia Bandung kurang efektif. Hal ini karena tidak adanya informasi tentang pihak yang memegang aset tetap, inventarisasi berkala aset tetap belum dilakukan, dan tidak ada kebijakan mengenai penjualan, penghapusan dan mutasi aset tetap.

Kata Kunci: Pengendalian internal, Aset tetap

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya selalu menggunakan aset terutama adalah aset berwujud sebagai sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan (Warren & Reeve, 2016) dan faktor produksi yang bermanfaat dalam menghasilkan pendapatan. Aset yang dimiliki biasanya berupa aset lancar dan aset tetap yang masing-masing berperan dalam proses produksi perusahaan. Aset lancar berperan dalam siklus yang lebih cepat dibanding aset tetap. Walaupun begitu keduanya mempunyai peran yang penting dalam menjalankan operasi perusahaan.

Aset yang dimiliki perusahaan biasanya berupa kas atau setara kas, perlengkapan, peralatan, tanah, dan bangunan yang kesemuanya dapat diukur nilainya. Selain itu aset juga

bisa berupa sumber daya manusia seperti karyawan dan pelanggan yang tidak bisa diukur nilainya karena berupa manusia makhluk ciptaan Tuhan yang berakal budi, bernyawa dan tidak ternilai.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya (Arens et al, 2015). Kebijakan dan prosedur juga harus dibuat dalam memperoleh, menggunakan, dan menghapus aset-aset yang dimiliki agar memberi manfaat optimal dan tidak merugikan perusahaan. Aset yang besar tetapi tidak produktif akan menjadi beban bagi perusahaan, baik dari penyusutan, pajak, maupun beban dari aspek rasio keuangan dan kesehatan perusahaan. Dengan demikian aset sebaiknya

dikelola dengan baik, efektif, dan memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan.

Untuk menjaga keberadaan dan keamanan aset tetap ini, perusahaan biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang dikelola dengan maksud untuk menjaga efektifitas dan optimalisasi aset tetap mulai pengadaan, pemeliharaan, penggunaan, dan penjualan atau penghapusan aset tetap.

Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia sebagai bagian dari entitas non profit (nirlaba) yang membawahi lembaga pendidikan tinggi tidak terlepas dari adanya kepemilikan aset tetap yang memang sangat diperlukan

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara kebijakan dalam pengendalian internal aset tetap dengan pelaksanaan pengendalian aset tetap yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia. Selain itu dibandingkan juga dengan teori-teori yang terkait dengan pengendalian internal aset tetap untuk dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran tentang efektivitas dalam pengendalian internal aset tetap untuk mencegah hilangnya aset tetap di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, *interview*, dan analisis terhadap dokumen untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan jelas. Menurut (Sugiyono, 2017) metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Observasi

untuk pelaksanaan operasional pendidikan dan pendukung pendidikan setiap harinya. Agar aset tetap yang dimiliki benar-benar optimal dan efektif dalam penggunaannya serta selalu terjaga dan aman diperlukan adanya sistem pengendalian aset tetap yang memadai.

Untuk mengetahui sejauh mana proses pengendalian aset tetap di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia”.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tidak menggunakan skala numerik. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

a. Survey Pendahuluan

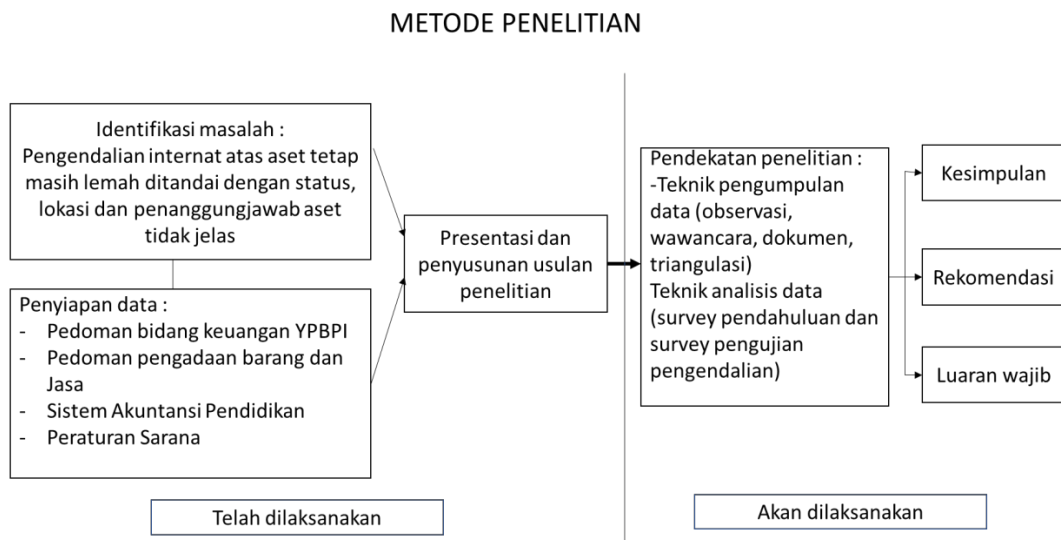
Pada penelitian ini didahului dengan penelaahan terhadap peraturan, kebijakan, ketentuan yang berkaitan dengan pengendalian internal terhadap aset tetap, menganalisis berbagai informasi dari petugas terkait untuk mengidentifikasi hal-hal yang secara potensial mengandung kelemahan pada proses pengendalian internal aset tetap.

b. Review dan Pengujian Pengendalian oleh Manajemen

Pengendalian intern pengadaan aset tetap berjalan dengan efektif dapat dilihat dari pimpinan dan seluruh pegawai instansi mampu menciptakan dan memelihara

keseluruhan lingkungan organisasi sehingga menimbulkan perilaku positif seperti kepemimpinan yang kondusif, penegakan integritas, pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat (Surfiani & triandi, 2015). Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian terhadap pengendalian internal aset tetap yang telah dilakukan oleh manajemen atau oleh pejabat terkait dengan tujuan untuk menilai efektivitas pengendalian manajemen dalam mengelola aset tetap sebagai kekayaan yayasan.

2.4. Bagan Metode Penelitian



Gambar 1. Alur metode penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Pengelolaan Aset Tetap di YPBPI

3.1.1 Prosedur Pengadaan Aset Tetap

- a. Pengguna mengajukan permohonan pengadaan aset tetap kepada Deputi Sarana yayasan.
- b. Deputi memeriksa ketersediaan anggaran dan apabila anggaran

mencukupi selanjutnya mengajukan ijin pengadaan aset tetap dimaksud ke Pengurus.

- c. Setelah disetujui oleh Pengurus, Deputi Sarana mengajukan permintaan panjar untuk pembelian aset tetap kepada Pengurus.

- d. Pengajuan panjar yang telah disetujui diserahkan kepada Deputi Keuangan untuk dimintakan uangnya.
 - e. Setelah uang diterima kemudian dilakukan pembelian aset tetap, kuitansi diserahkan kepada bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan sebagai penyelesaian panjar dan pertanggungjawaban aset tetap sesuai dengan jenisnya.
 - f. Pengadaan aset tetap dengan nilai tertentu harus dilakukan dengan sistem tender atau lelang,
 - g. Organisasi pengadaan barang/jasa untuk pengadaan melalui penyedia barang/jasa terdiri dari; pejabat pemberi tugas, panitia pengadaan, dan panitia penerima hasil pekerjaan yang penunjukannya dilakukan oleh Pengurus yayasan.
 - h. Seluruh proses pengadaan barang/jasa harus dilaporkan secara lengkap kepada Pengurus yayasan.
 - i. Barang-barang inventaris yang dibeli harus diberi nomor kode barang inventaris.
 - j. Selain di entri dalam sistem akuntansi pendidikan, aset tetap yang dibeli juga harus di entri dalam Sim Aset Yayasan.
 - k. Aset tetap yang sudah dibeli kemudian diserahkan kepada unit yang meminta atau kepada user dengan bukti serah terima.
- 3.1.2 Prosedur Mutasi Aset Tetap
- a. Mutasi aset tetap dapat berupa relokasi aset tetap, pergantian user aset tetap, penghapusan aset tetap, dan penjualan aset tetap.
 - b. Relokasi, pergantian user aset tetap dilakukan atas perintah pimpinan unit.
 - c. Penghapusan dan atau penjualan aset tetap diajukan terlebih dahulu ijinnya oleh Pengurus kepada Pembina yayasan dan dilakukan setelah mendapat persetujuan Pembina.
- d. Penghapusan aset tetap dari pembukuan dilakukan oleh bagian keuangan yayasan setelah mendapat ijin dari Pembina yayasan.
 - e. Aset tetap yang sudah dihapuskan oleh bagian sarana akan disimpan di gudang.
 - f. Penjualan aset tetap yang sudah habis umur ekonomisnya dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh yayasan.
 - g. Penjualan aset tetap dilakukan setelah dihapuskan dari pembukuan oleh bagian keuangan yayasan.
 - h. Penjualan aset tetap dilakukan dengan sistem lelang terbuka dengan penawaran harga tertinggi sebagai pemenangnya.
 - i. Hasil dari penjualan aset tetap dipertanggungjawabkan sebagai pendapatan lelang yayasan.
- 3.2 Pengendalian Internal Aset Tetap
- Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya (Arens et al, 2015). Pengendalian internal aset tetap yang selama ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia adalah sebagai berikut :
- 3.2.1 Lingkungan Pengendalian
- Terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas. Lingkungan pengendalian ini meliputi :
- a. Integritas dan nilai-nilai etis
Produk dari standar etika dan perilaku Yayasan telah dibuat berupa Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan dan Peraturan Yayasan Nomor:

010/SK/YPBPI/0209 tanggal 21 Februari 2009 tentang Peraturan Yayasan. Peraturan-peraturan ini telah dososialisasikan, dikomunikasikan dan dilaksanakan dalam praktik sehari-hari.

- b. **Komitmen pada Kompetensi**
Meliputi pertimbangan manajemen tentang tingkat kompetensi bagi pekerjaan tertentu, dan bagaimana tingkatan tersebut diterjemahkan menjadi keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Komitmen manajemen yayasan pada kompetensi dilakukan dengan melakukan seleksi setiap rekrutasi karyawan baru dan mengikutkan karyawan pada program-program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.
- c. **Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit**
Dewan Komisaris dalam yayasan disebut Dewan Pengawas atau Pengawas selama ini telah melakukan aktivitas pengawasan dengan meneliti dan terlibat dalam aktivitas manajemen (Pengurus) yayasan, termasuk melakukan evaluasi kinerja yayasan.
- d. **Struktur Organisasi**
Struktur organisasi yayasan telah dibuat dan selalu diupdate sesuai dengan kebutuhan organisasi. Struktur Organisasi ini diatur dalam Surat Keputusan Pengurus yayasan nomor 235/SK/YPBPI/1218 tanggal 26 Desember 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.

3.2.2 Penilaian Risiko

Manajemen yayasan menilai risiko sebagai bagian dari perancangan dan pelaksanaan pengendalian internal untuk meminimalkan kekeliruan serta kecurangan. Manajemen harus bisa secara efektif menilai dan merespon risiko yang mungkin terjadi.

Penilaian risiko oleh manajemen dalam pengendalian internal aset dilakukan dengan membuat peraturan-peraturan yayasan tentang pengadaan barang dan jasa yaitu Keputusan Pengurus nomor: 083/SK/YPBPI/0911 tanggal 21 September 2011 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia dan Keputusan Pengurus nomor: 122/SK/YPBPI/1212 tanggal 28 Desember 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Pengurus Nomor 083/SK/YPBPI/0911 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia serta hubungannya dengan prosedur pengeluaran kas untuk pengadaan aset tetap dengan Keputusan Pengurus nomor: SK.145/YPBPI/1016 tanggal 28 Oktober 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.

3.2.3 Aktivitas Pengendalian

Adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani risiko guna mencapai tujuan yayasan.

Beberapa jenis aktivitas pengendalian meliputi :

- a. **Pemisahan tugas yang memadai**
Terdapat 4 (empat) pedoman umum menyangkut pemisahan tugas yang memadai untuk mencegah baik kecurangan maupun kekeliruan yaitu :
 - 1) **Pemisahan penyimpanan aset dari akuntansi**
Penyimpanan aset dilakukan oleh masing-masing pengguna (kecuali koendaraan roda 4 disimpan dalam tempat khusus) dan dicatat di bagian akuntansi dan Sistem informasi manajemen aset (SIM Aset)
 - 2) **Pemisahan otorisasi transaksi dari penyimpanan aset terkait**

- Otorisasi transaksi dilakukan oleh Pengurus Yayasan, sedangkan penyimpanan aset dilakukan pada masing-masing pengguna aset (kecuali kendaraan roda 4 disimpan dalam tempat khusus).
- 3) Pemisahan tanggung jawab operasional dari tanggung jawab pencatatan
Tanggung jawab operasional dilakukan oleh bagian sarana dan pimpinan unit terkait, sedangkan tanggung jawab pencatatan ada di bagian akuntansi.
 - 4) Pemisahan tugas TI dari departemen pemakai
Tugas TI melakukan pembuatan sistem aset, sedangkan departemen atau unit pemakai berfungsi sebagai pengguna aset tetap.
- b. Otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas
Setiap pengadaan, perbaikan, penjualan, dan penghapusan aset harus diotorisasi oleh Pengurus Yayasan.
 - c. Dokumen dan catatan yang memadai
Dokumen-dokumen yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa harus benar dan lengkap sesuai dengan ketentuan dalam pedoman pengadaan barang dan jasa.
 - d. Pengendalian fisik atas aset dan catatan
Pengendalian fisik aset dilakukan dengan perbaikan apabila menerima pengaduan dari unit pengguna aset. Khusus untuk kendaraan bermotor dilakukan pemeliharaan rutin seperti pergantian oli, ban, pajak, dan suku cadang lainnya.
Catatan-catatan atas aset dipantau oleh bagian akuntansi untuk ditindaklanjuti manakala catatan aset sudah sampai pada kondisi tertentu seperti berakhirnya penyusutan, dan nilai buku aset.
 - e. Pemeriksaan kinerja secara independen
Verifikasi internal atas kegiatan pengendalian aset tetap belum dilaksanakan secara terstruktur dan terprogram. Kegiatan pengendalian aset tetap masih terbatas sesuai dengan fungsi masing-masing bagian di yayasan dan unit dibawah yayasan.
Sistem akuntansi pendidikan (SANDI) belum mampu melakukan pemrosesan secara komputerisasi atas pembayaran pengadaan aset yang sesuai dengan nomor pemesanan pembelian atau nomor laporan penerimaan barang.
Pemeriksaan kinerja secara independen dari pihak eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.
- ### 3.2.4 Informasi dan Komunikasi
- Informasi dan komunikasi tentang aset tetap disajikan dalam laporan keuangan yayasan dan sistem aset yayasan. Metode yang digunakan untuk mencatat pengadaan dan penyusutan aset tetap sesuai dengan Keputusan Pengurus nomor: SK.100/YPBPI/0717 tanggal 31 Juli 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.
- Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, baik melalui pembelian maupun dibangun lebih dulu, yang digunakan dalam aktivitas YPBPI, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka aktivitas normal YPBPI, serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- ### 3.2.5 Pemantauan
- Penilaian berkelanjutan dan periodik oleh Pengurus terhadap pelaksanaan pengendalian internal

belum dilaksanakan secara maksimal sehingga untuk menentukan apakah pengendalian telah berjalan seperti yang dimaksud dan dimodifikasi bila perlu masih belum dapat dilaksanakan.

Bagian audit internal yang sudah terbentuk baru sebatas audit bidang mutu akademik di unit pendidikan, namun belum ada audit internal yang bertugas untuk memastikan bahwa pengendalian internal untuk semua aspek telah berjalan memadai.

3.3 Pengujian Pengendalian Internal Aset Tetap

Menurut Arens et al, (2015) prosedur pengujian atas pengendalian internal terdiri dari :

- a. Mengajukan pertanyaan kepada personil klien yang tepat
Beberapa pertanyaan terkait prosedur pengadaan aset tetap telah diajukan, terdapat kondisi yang memerlukan perhatian sebagai berikut :
 - 1) Sistem aset belum selesai sehingga belum dapat digunakan
 - 2) Pemeriksaan kondisi aset dan jumlah aset secara periodik belum dilakukan
 - 3) Daftar pengguna aset dan posisi detail aset belum ada
 - 4) Banyak terdapat aset tetap yang sudah tidak digunakan tetapi masih ada dalam pertanggung jawaban aset.

5) Penjualan atau penghapusan aset hanya dilakukan setahun sekali dengan jumlah yang belum maksimal.

6) Mutasi pengguna aset belum terdokumentasi.

7) Pencatatan aset di sistem akuntansi pendidikan belum bisa melakukan revisi nilai aset tetap.

8) Pembuatan harga perhitungan sendiri untuk pengadaan dalam jumlah tertentu belum dilakukan oleh bagian yang independen.

- b. Memeriksa dokumen, catatan, dan laporan

Dokumen, catatan dan laporan telah dibuat sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam pengadaan barang dan jasa.

- c. Mengamati aktivitas yang terkait dengan pengendalian

1) Pengendalian internal atas aset terutama dalam penggunaan dan mutasi aset belum maksimal, termasuk belum dilakukan audit internal atas aset.

2) Pemeliharaan aset tetap belum dilaksanakan secara optimal.

3) Perbaikan aset tetap dilakukan setelah ada pengaduan dari pengguna aset.

- d. Melaksanakan kembali prosedur klien.

Cara ini jarang dilakukan, kecuali terjadi masalah dalam proses pengadaan barang atau jasa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengendalian internal terhadap aset tetap di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia sudah dilaksanakan, namun masih

belum optimal yang ditandai dengan adanya titik-titik rawan seperti :

- a. Pemegang dan pengguna aset tetap belum teridentifikasi sehingga tidak jelas pihak yang harus bertanggung jawab atas aset tetap tersebut.

- b. Lokasi aset tetap tidak jelas sehingga memungkinkan berpindahnya aset tetap tanpa termonitor.
 - c. Belum ada prosedur dalam mutasi / pergantian pemegang / pengguna aset tetap sehingga rawan penyalahgunaan aset tetap.
 - d. Belum ada prosedur dalam merevisi nilai aset tetap sehingga rawan terhadap penyalahgunaan aset tetap.
 - e. Pemeliharaan aset tetap belum terprogram dengan baik sehingga beresiko terhadap gangguan / kerusakan aset tetap secara mendadak.
 - f. Aset tetap yang sudah rusak atau tidak dapat digunakan belum teridentifikasi secara cepat dan akurat sehingga memperlambat proses perbaikan atau penggantian aset tetap.
2. Sebagai dampak dari masih belum maksimalnya dalam pengendalian aset tetap, maka beberapa kemungkinan dapat terjadi seperti :
- a. Aset tetap berpindah tangan / berpindah tempat atau bahkan hilang tanpa diketahui dan tidak jelas penanggung jawabnya.
 - b. Aset tetap yang sudah tidak produktif karena rusak atau sudah tidak digunakan lagi masih dipertanggungjawabkan sebagai aset tetap di laporan keuangan.
 - c. Terlambatnya proses perbaikan atau penggantian aset tetap dapat mengakibatkan terganggunya proses produksi (proses belajar mengajar) di unit pendidikan dan yayasan.
- #### 4.2 Saran
- Untuk memperbaiki pengendalian internal aset tetap Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia agar lebih tertib, aman, dan mencegah terjadinya kehilangan aset tetap, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :
- a. Membuat prosedur dan berita acara tentang pengguna, penanggung jawab dan lokasi aset tetap, pengalihan pengguna/penanggung jawab dan lokasi aset tetap disertai dengan tanda bukti yang di otorisasi oleh Pimpinan Unit dan ditembuskan ke Bagian Sarana yayasan.
 - b. Membuat prosedur dan berita acara tentang perubahan nilai aset tetap yang di otorisasi oleh Pimpinan Unit dan ditembuskan ke Bagian Sarana yayasan.
 - c. Membuat program pemeliharaan seluruh aset tetap selama minimal satu tahun disertai pihak yang bertanggung jawab dan check list realisasi program, dan melaporkan ke Bagian Sarana yayasan bila terjadi indikasi kerusakan.
 - d. Membuat program inventarisasi aset secara rutin minimal setahun sekali dan laporkan ke Bagian Keuangan yayasan untuk rekonsiliasi dan updating data aset tetap.
 - e. Memperbaiki Sistem Akuntansi Pendidikan pada menu daftar aset tetap agar bisa dilakukan revisi nilai dan jumlah aset tetap yang di otorisasi oleh Pengurus yayasan.
 - f. Melengkapi menu Sistem Aset yang sedang dalam proses pembangunan sistem.

5. REFERENSI

- Warren, Carl S dan James M. Reeve. (2016). Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2015). Auditing and Assurance: Pendekatan Terintegrasi, *Edisi Kelimabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D, tatistika untuk Penelitian. *Bandung: Alfabeta.*
- Nurul Surfiani dan Triandi. (2015). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Terjadinya Fraud Pengadaan Aset Tetap (Studi Kasus pada DBPKBD Kabupaten Bogor), *Conference Papaer*, <https://www.researchgate.net/publication/329267490>.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.
- Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia nomor: 010/SK/YPBPI/0209 tanggal 21 Februari 2009 tentang Peraturan Yayasan.
- Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia nomor 235/SK/YPBPI/1218 tanggal 26 Desember 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.
- Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia nomor: 083/SK/YPBPI/0911 tanggal 21 September 2011 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.
- Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia nomor: 122/SK/YPBPI/1212 tanggal 28 Desember 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Pengurus Nomor 083/SK/YPBPI/0911 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.
- Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia nomor: SK.145/YPBPI/1016 tanggal 28 Oktober 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.
- Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia nomor: SK.100/YPBPI/0717 tanggal 31 Juli 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.